

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yang menggunakan konsep atau teori untuk menguji hipotesis (Sugioni, 2016, hlm. 14-15). Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada analisis deskriptif, digunakan untuk meneliti objek objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengambilan data secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi, mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk sikap disiplin siswa. Menurut Sanjaya dalam bukunya yang berjudul *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita social dan berbagai fenomenon yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek dalam penelitian yang dilakukan sehingga tergambarkan ciri-ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomenon tersebut.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Subjek/Informan Penelitian

Penentuan informan pada penelitian ini diambil dari sasaran dan subjek yang telah ditentukan dalam kriteria tertentu. Sasaran dalam

penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Simpang Tiga Kota Cilegon, namun yang menjadi sasaran dalam penelitian ini hanyalah siswa yang termasuk kedalam regu inti saja, regu inti terdiri dari satu regu putra dan satu regu putri yang berjumlah sebanyak 24 siswa yang berasal dari kelas 5 dan kelas 6. Adapun Subjek diambil atau informan penelitian antara lain:

a. Kepala Sekolah

Untuk mendapatkan informasi mengenai tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Simpang Tiga Kota Cilegon dan karakter apa saja yang dapat terbentuk dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

b. Pembina dan Pembantu Pembina Pramuka

Untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Simpang Tiga dan bentuk karakter siswa dalam pelaksanaan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

c. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Untuk mendapatkan informasi mengenai kebiasaan yang sering dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung.

2. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Simpang Tiga Kota Cilegon, yang berlokasi di Jalan Industri No. 17, Ramanuju Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Juli 2020.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiono, 2016, hlm. 307).

Pada penelitian ini instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan menggunakan bantuan instrumen berupa lembar observasi dan wawancara. Pada proses pelaksanaannya peneliti langsung terjun ke lapangan guna

melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan. Peneliti menganalisis data yang diperoleh, kemudian menafsirkannya dan menghasilkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan dan mengetes hipotesis yang timbul seketika.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui sikap disiplin pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Simpang Tiga Cilegon. Adapun lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Lembar Observasi

No	Indikator Disiplin	Keterangan
1.	Kedisiplinan dalam menggunakan waktu	
2.	Kedisiplinan dalam menggunakan pakaian serta atribut saat kegiatan pramuka	
3.	Kedisiplinan dalam memelihara fasilitas dan melestarikan lingkungan sekolah	
4.	Kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan sekolah	
5.	Kedisiplinan dalam menjaga nama baik sekolah atau bersikap sopan santun	
6.	Kedisiplinan dalam menerapkan ketertiban	

2. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Simpang Tiga Cilegon serta peranannya dalam membentuk sikap disiplin siswa. Kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Fokus Penelitian	Dimensi	Sub Dimensi	Butir-butir Pertanyaan	Subject
Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa di SDN Simpang Tiga Cilegon	1. Pelaksanaan program kegiatan pramuka di SDN Simpang Tiga Cilegon	a. Jenis-jenis program kegiatan pramuka	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja jenis-jenis program kegiatan pramuka di SDN Simpang Tiga? • Materi apa saja yang diajarkan dalam kegiatan pramuka? 	Pembina
		b. Metode kegiatan pramuka di SDN Simpang Tiga Cilegon	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara menyampaikan materi tersebut? 	Pembantu Pembina
		c. Peran stakeholder dalam kegiatan pramuka	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran ibu Kepala Sekolah pada kegiatan pramuka di SDN Simpang Tiga? 	Kepala Sekolah
		d. Keterlaksanaan kegiatan pramuka	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana keterlaksanaan program-program kegiatan pramuka tersebut? 	Pembantu Pembina
	2. Sikap disiplin yang terbentuk pada siswa yang mengikuti	a. Fungsi dan manfaat kegiatan pramuka di SDN Simpang Tiga Cilegon	<ul style="list-style-type: none"> • Apa tujuan dilaksanakannya kegiatan pramuka di SDN Simpang Tiga? • Apa fungsi dan manfaat yang dirasakan dengan 	Kepala Sekolah
				Pembina

	kegiatan pramuka		adanya kegiatan pramuka di SDN Simpang Tiga? <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kegiatan pramuka ada hubungannya dengan sikap siswa saat belajar di dalam kelas? • Sikap apa saja yang diharapkan terbentuk melalui program kegiatan pramuka? • Bagaimana cara menumbuhkan sikap tersebut? • Bagaimana sikap disiplin yang terbentuk pada siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka, kemudian contohnya seperti apa? 	Pembina dan guru kelas Pembantu Pembina Pembantu Pembina Pembina dan Pembantu Pembina
	3. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan pramuka dalam membentuk sikap	a. Faktor pendukung kegiatan pramuka dalam membentuk sikap disiplin siswa b. Faktor	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor apa saja yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan pramuka di SDN Simpang Tiga? • Kendala apa saja 	Kepala Sekolah

	disiplin pada siswa	penghambat kegiatan pramuka dalam membentuk sikap disiplin siswa	yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan pramuka di SDN Simpang Tiga? <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan pramuka tersebut? 	Kepala Sekolah
--	---------------------	--	--	----------------

Kisi-kisi tersebut digunakan sebagai dasar pembuatan pedoman wawancara. Adapun lembar wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Pertanyaan Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Simpang Tiga
1.	Bagaimana peran ibu Kepala Sekolah pada kegiatan pramuka di SDN Simpang Tiga?
2.	Apa tujuan dilaksanakannya kegiatan pramuka di SDN Simpang Tiga?
3.	Faktor apa saja yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan pramuka di SDN Simpang Tiga?
4.	Kendala apa saja yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan pramuka di SDN Simpang Tiga?
5.	Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan pramuka tersebut?

Tabel 3.4

Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Pembina Pramuka

No	Pertanyaan Wawancara dengan Pembina SDN Simpang Tiga
1.	Apa fungsi dan manfaat yang dirasakan dengan adanya kegiatan pramuka di SDN Simpang Tiga?
2.	Apa saja jenis-jenis program kegiatan pramuka di SDN Simpang

	Tiga?
3.	Apakah kegiatan pramuka ada hubungannya dengan sikap siswa saat belajar di dalam kelas?
4.	Bagaimana sikap disiplin yang terbentuk pada siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka, kemudian contohnya seperti apa?

Tabel 3.5

Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Pembantu Pembina

No	Pertanyaan Wawancara dengan Pelatih Pramuka SDN Simpang Tiga
1.	Materi apa saja yang diajarkan dalam kegiatan pramuka?
2.	Bagaimana cara menyampaikan materi tersebut?
3.	Sikap apa saja yang diharapkan terbentuk melalui program kegiatan pramuka?
4.	Bagaimana cara menumbuhkan sikap tersebut?
5.	Bagaimana keterlaksanaan program-program kegiatan pramuka tersebut?
6.	Bagaimana sikap disiplin yang terbentuk pada siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka? Berikan contohnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Arikunto (2013, hlm. 204) memberikan penjelasan bahwa: “Teknik observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran dan pengecap”.

Teknik observasi ada 2 macam yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Teknik observasi partisipan adalah observasi yang melibatkan peneliti secara langsung atau peneliti terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti. Sedangkan teknik observasi non partisipan adalah

observasi yang tidak harus melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan yang sedang diteliti. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan karena dengan teknik ini data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat mana setiap perilaku yang tampak.

b. Wawancara

Johnson & Cristensen (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 188) menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas untuk melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Sedangkan Arikunto (2013, hlm. 199) mengemukakan bahwa wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari sumbernya yang dalam hal ini adalah terwawancara.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dalam pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan (Arikunto, 2013, hlm. 199).

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada wawancara terhadap guru atau Pembina ekstrakurikuler Pramuka agar peneliti mengetahui lebih dalam hal-hal penting yang berhubungan langsung dengan masalah yang dikaji dalam proposal atau mendapatkan jawaban yang lebih detail atas suatu persoalan.

Wawancara dengan siswa-siswa di SDN Simpang Tiga dilakukan untuk menggali informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan melakukan wawancara dengan Pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Data atau informasi yang diperoleh akan dipadukan dengan data hasil observasi sehingga dapat dilihat apakah ada kesesuaian antara apa

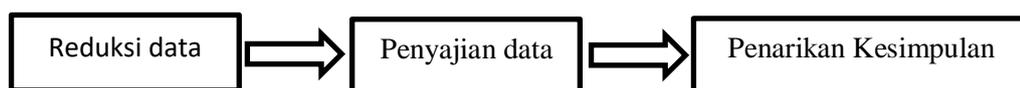
yang disampaikan oleh siswa dengan kegiatan yang diikuti. Pada saat melakukan wawancara penulis atau pengamat telah melakukan daftar pertanyaan seputar kegiatan ekstrakurikuler.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan data yang diambil untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan tujuan penelitian terutama kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter siswa. Dokumen ini merupakan data-data tentang data-data sekolah, data-data siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Simpang Tiga. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa gambar-gambar kegiatan pramuka.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari hasil penelitian disusun secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis data adalah suatu metode dimana data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dikelompokkan dan dipilih, kemudian dihubungkan dengan masalah yang akan diteliti menurut kualitas dan kebenarannya, sehingga akan dapat menjawab permasalahan yang ada. Kemudian hasil analisis dipaparkan secara deskriptif, yaitu dengan cara menjelaskan, menguraikan dan menggambarkan permasalahan serta penyelesaiannya yang berkaitan erat dengan penulisan ini. Dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data-data yang dikumpulkan dan memfokuskan data sesuai dengan penelitian. Penyajian data berupa data-data yang disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan peneliti dalam

menentukan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yaitu data yang diperoleh disederhanakan secara singkat dan ringkas sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal, antara lain:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai karakter siswa, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.